

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kegiatan perbankan secara umum terbagi atas tiga kelompok yang harus dikelola secara profesional oleh bank yaitu kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) serta menyediakan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir,2012).

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan menyebutkan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bank berfungsi untuk menjembatani kedua kelompok masyarakat yang saling membutuhkan. Masyarakat yang memiliki kelebihan dana dapat menyimpan uang mereka dalam bentuk tabungan, deposito dan giro pada bank, sedangkan masyarakat yang membutuhkan dana untuk modal usaha atau untuk memenuhi kebutuhan lainnya dapat memperoleh pinjaman dalam bentuk kredit yang disalurkan oleh bank.

Kredit merupakan produk primadona pada setiap perbankan, yang menjadi andalan berlangsungnya kegiatan operasional. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam

untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil.

Tujuan utama bank adalah memperoleh keuntungan, karna dengan memperoleh keuntungan bank tersebut dapat tetap eksis dan mampu mengembangkan usahanya. Salah satu tolak ukur pengelolaan suatu bank dalam memperoleh keuntungan dapat diketahui melalui tingkat *Net Interest Margin* (NIM) yang diperoleh oleh bank tersebut.

Salah satu rasio yang menunjukkan profitabilitas bank dalam mengukur tingkat kesehatan bank adalah rasio *Net Interest Margin* (NIM). *Net Interest Margin* (NIM) merupakan penggambaran tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan bunga bersih dari kegiatan operasionalnya.

Menurut Taswan (2008:167), *Net Interest Margin* (NIM) merupakan besarnya pendapatan bunga bersih terhadap penempatan aktiva produktif. Aktiva produktif atau *earning assets* merupakan semua aktiva dalam bentuk rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh pendapatan bank, komponen aktiva produktif adalah kredit yang disalurkan, penempatan dana pada bank lain (deposito berjangka. *call money*), surat-surat berharga (SBI, SBPU) dan penyertaan modal lainnya. Salah satu komponen yang terdapat dalam aktiva produktif adalah kredit yang disalurkan kepada masyarakat.

Berikut tabel 1.1 yang menjelaskan perkembangan penyaluran kredit dan *Net Interest Margin* (NIM) pada bank nagari

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Penyaluran Kredit dan *Net Interest Margin* (NIM)  
Pada Bank Nagari Periode 2007-2013**

Tahun	Penyaluran kredit (Dalam ribuan rupiah)	NIM (%)
2007	4.021.279.060	7,72
2008	5.000.320.531	9,11
2009	5.910.685.440	8,46
2010	7.115.542.738	10,43
2011	9.211.945.382	7,57
2012	10.887.750.715	7,26
2013	12.210.716.326	7,27

**Sumber: *Annual Report* Bank Nagari Tahun 2007-2013**

Dari tabel 1.1 menjelaskan bahwa setiap tahunnya pertumbuhan kredit mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 12.210.716.326 ribu ditahun 2013 pada bank Nagari, sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) cenderung stabil pada 7% disetiap tahunnya, namun pada tahun 2010 melonjak naik sebesar 10,43% dari 8,46% ditahun sebelumnya, dan stabil kembali 7,57% ditahun 2011. Menurut laporan keuangan bank Nagari tahun 2010, kenaikan NIM tersebut disebabkan oleh total pendapatan bunga bersih bank tahun 2010 sebesar Rp 918,73 miliar atau 47,74% dari pendapatan bunga bersih tahun 2009 yang berjumlah Rp. 621,85 miliar. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang signifikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga kredit seiring dengan implementasi PAPI 2008 dalam perhitungan efektif *rate* bunga kredit dimana pendapatan bunga untuk kredit konsumtif lebih tinggi dibanding dengan perhitungan sistem sebelumnya. Perkembangan yang demikian tinggi sampai dengan akhir bulan Desember 2010 bank memperoleh *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 10,43% , meningkat 1,97% dari tahun lalu yang berjumlah 8,46%. Peningkatan pendapatan bunga bersih yang

begitu signifikan juga diiringi dengan peningkatan aktiva produktif yang dominan disebabkan oleh peningkatan kredit, penempatan pada bank lain serta giro pada bank lain. Sedangkan ditahun 2011 turun menjadi 7,57% dicerminkan dari perolehan laba setelah pajak tahun 2011 sebesar Rp 246,02 milyar atau sedikit menurun sebesar 2,28% dibandingkan dengan laba setelah pajak tahun 2010 sebesar Rp 251,76 milyar. Hal ini disebabkan oleh dana pihak ketiga dan obligasi berbiaya mahal sementara upaya bank untuk meningkatkan suku bunga kredit sangat terbatas. Dan ditahun berikutnya terus mengalami penurunan hingga ditahun 2013, NIM pada bank Nagari turun menjadi sebesar 7,27%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mika (2014) Dengan judul penelitian Pengaruh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) bahwa Kredit Pemilikan Rumah (KPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Penelitian yang dilakukan Putu dan Ketut (2014) dengan judul penelitian pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, penyaluran kredit dan *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas, menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khuryatul Machila (2013) dengan judul penelitian pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap pertumbuhan *Net Interest Margin* (NIM) bahwa pertumbuhan kredit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).



Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah-masalah yang akan di bahas dalam penelitian yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit pada bank Nagari.
2. Bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada bank Nagari.
3. Bagaimana pengaruh penyaluran kredit terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada bank Nagari.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah.

### **1.3.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit pada bank Nagari.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada bank Nagari.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada bank Nagari.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk operasional.

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen perbankan khususnya yang berhubungan dengan penyaluran kredit dan *Net Interest Margin* (NIM).

##### 2. Kegunaan Praktis

###### 1. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah pemahaman dan mampu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh, serta bagaimana menerapkan teori tersebut dilapangan, terlebihnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

###### 2. Bagi Objek Penelitian

Kegunaan bagi objek penelitian adalah diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja bank, terlebihnya dari sisi *Net Interest Margin* (NIM) pada bank Nagari.

###### 3. Bagi Akademik

Kegunaan bagi akademik adalah dapat menambah pengetahuan praktis mengenai keuangan perbankan dan dapat menambah sumber referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Bagi Umum

Kegunaan penelitian ini bagi masyarakat umum adalah dapat menjadi sumber referensi pengetahuan untuk memperluas wawasan mengenai penyaluran kredit dan *Net Interest Margin* (NIM) baik secara praktek yang relevan untuk saat sekarang ini maupun saat yang akan datang.

#### 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang biasa dipanggil dengan Bank Nagari. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2015 sampai bulan Juni 2015 melalui situs [www.banknagari.co.id](http://www.banknagari.co.id).

